

SKRIPSI

**HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENCEGAHAN
HIPERTENSI DI DUSUN CUPUWATU 2 DESA PURWOMARTANI KALASAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Di Susun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



DI SUSUN OLEH :
MARIA SUSANTI HOLO
(KM.18.00597)

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI
HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENCEGAHAN
HIPERTENSI DI DUSUN CUPUWATU 2 DESA PURWOMARTANI KALASAN
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Maria Susanti Holo

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 25 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.

Pembimbing Utama/ Penguji I



Subagyonò, S.K.M., M.Si.

Pembimbing Pendamping/ Penguji II



Hartalina Mufidah, S. Si., M.Sc.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Susanti Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Maria Susanti Holo
Nomor Induk Mahasiswa : KM.18.00597
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2018/2019

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Hubungan Promosi Kesehatan terhadap Tingkat Pencegahan Hipertensi di Dusun Cupuwatu 2 Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama/ I



Subagyono, S.KM., M.Si

Yang Menyatakan



Maria Susanti Holo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, berkat dan kasih serta karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil skripsi ini dengan judul “Hubungan Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pencegahan Hipertensi di Desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Kalasan Sleman Yogyakarta”. Adapun hasil skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dan ketentuan sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sebagai sarjana Kesehatan masyarakat di STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta.

Penulisan hasil skripsi ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan atau support dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes. Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. Selaku ketua program studi ilmu Kesehatan masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Subagyono, S.K.M., M. Si. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Hartalina Mufidah, S. Si., M. Sc. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Novita Sekarwati, S.K.M, M.Si. Selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan STIKES Wira Husada Yogyakarta atas segala pelayanannya.
7. Bapak Martinus Mali Tanggu Holo dan Ibu Wilhelmina Wo Maha yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membiayai Pendidikan sampai saat ini.
8. Petrus Pandi Kaka selaku teman dekat saya yang selalu memotivasi dan mendoakan serta membantu penulis.
9. Serta teman-teman kelas yang selalu memotivasi dan memberikan semangat serta membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi masyarakat di desa Purwomartani dusun Cupuwatu 2 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Yogyakarta, Agustus 2022

Penulis

Maria Susanti Holo

HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENCEGAHAN HIPERTENSI DI DUSUN CUPUWATU 2 DESA PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Maria Susanti Holo¹ Subagyo² Hartalina Mufidah³

INTISARI

Latar Belakang: Data Puskesmas menunjukkan bahwa penderita hipertensi masih tertinggi, didapatkan jumlah keseluruhan kasus hipertensi dengan total 3.251 jiwa. Dari hasil studi pendahuluan 10 responden penderita hipertensi bahwa upaya penanggulangan hipertensi yang mereka lakukan kuratif sedangkan promotif dan preventif jarang mereka lakukan sehingga kejadian hipertensi masih tetap tinggi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di Desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan design penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi. Sampel menggunakan *total sampling* pada seluruh penderita hipertensi sebanyak 67 responden. Uji analisis yang digunakan adalah *uji Chi-square*.

Hasil: berdasarkan hasil uji chi-square tidak terdapat hubungan promosi kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di Dusun Cupuwatu 2 Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta dengan nilai ($P\text{-value}=0,099>0,05$) yang artinya signifikan H_0 diterima H_a ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% yang berarti tidak ada hubungan promosi kesehatan dengan tingkat pencegahan hipertensi di Dusun Cupuwatu 2.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan promosi kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di Dusun Cupuwatu 2 Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : Promosi kesehatan, Tingkat pencegahan hipertensi

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF HEALTH PROMOTION TO THE LEVEL OF HYPERTENSION PREVENTION IN CUPUWATU 2 PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Maria Susanti Holo¹ Subagyo² Hartalina Mufidah³

ABSTRACT

Background : Data from Puskesmas shows that hypertension sufferers are still the highest, the total number of hypertension cases is 3,251 people. From the results of a preliminary study of 10 respondents with hypertension that their efforts to control hypertension were curative while promotive and preventive measures were rarely carried out so that the incidence of hypertension was still high.

Objective : This study aims to determine whether there is an effect of health promotion on the level of hypertension prevention in the village of Purwomartani, Dusun Cupuwatu 2, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Method : this type of research is quantitative research with cross sectional research design. The population in this study were all patients with hypertension. The sample used a total sampling of all patients with hypertension as many as 67 respondents. The analytical test used is the Chi-square test.

Result : based on the results of the chi-square test, there is no relationship between health promotion and the level of hypertension prevention in Cupuwatu 2 Hamlet, Purwomartani Village, Kalasan Sleman, Yogyakarta with a value ($P\text{-value} = 0.099 > 0.05$) which means that it is significant H_0 is accepted H_a is rejected using a 95% confidence level. This means that there is no relationship between health promotion and the level of hypertension prevention in Dusun Cupuwatu 2.

Conclusion : There is no relationship between health promotion and the level of hypertension prevention in Cupuwatu 2 Hamlet, Purwomartani Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: Health promotion, Hypertension prevention level

¹Student of Public Health Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of the Public Health Study Program, Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of the Public Health Study Program, Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	V
INTISARI.....	VI
ABSTRACT.....	VIII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB. I PENDAHULUAN	10
A.Latar Belakang.....	10
B.Rumusan Masalah.....	12
C.Tujuan	13
D.Manfaat.....	13
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA	15
A.Landasan Teori	15
1. Pengertian Hipertensi.....	15
2.Klasifikasi Hipertensi	15
3.Gejala Hipertensi	17
4.Faktor Resiko Hipertensi	17
B.Kerangka Teori	29
C.Kerangka Konsep.....	30
BAB. III METODE PENELITIAN	31
A.Jenis Penelitian	31
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C.Populasi Dan Sampel	31
D.Variabel Dan Defenisi Operasional	33
E.Defenisi Operasional.....	34
F.Cara Pengumpulan Data.....	34
G.Instrumen Dan Alat Penelitian	34
H.Uji Kesasihan Dan Keandalan	36
I. Teknik Pengumpulan Data	38
J.Pengolahan Data Dan Analisis Data Penelitian	39
K.Rencana Jadwal Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum.....	47
B. Karakteristik Responden.....	48
C. Hasil Penelitian	49
1. Media Promosi Kesehatan	49
2. Tingkat Pencegahan Hipertensi	50
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	62
1. Kesimpulan	62
2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	12
Tabel 1.2 Data kasus Hipertensi di Kalasan.....	12
Tabel 1.3 Data kasus Hipertensi desa Purwomartani.....	12
Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi menurut Joint National Committee (JNC).....	14
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner.....	35
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	40
Tabel 4.1 Batas wilayah Dusun Cupuwatu 2	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	47
Tabel 4.3 Analisis Promosi Kesehatan di Dusun Cupuwatu 2 Kalasan	48
Tabel 4.4 Analisis Tingkat Pencegahan Hipertensi	49
Tabel 4.5 Tingkat Pencegahan Hipertensi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar kuesioner.....	46
Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan.....	49
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Menjadi Responden.....	50
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	51
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penelitian.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang banyak diderita oleh seluruh masyarakat di berbagai belahan dunia. Hipertensi merupakan kondisi medis dimana terjadinya peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam jangka waktu yang lama) yaitu melebihi 140/90 mmHg. Tekanan darah yang selalu tinggi dan tidak diobati atau dicegah sejak dini, maka sangat berisiko menyebabkan penyakit degeneratif seperti retinopati, penebalan dinding jantung, kerusakan ginjal, jantung koroner, pecahnya pembuluh darah, stroke, bahkan dapat menyebabkan kematian mendadak (Katharina , 2013)

Banyak faktor risiko sebagai penyebab penyakit hipertensi. Adapun faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dibedakan atas faktor risiko yang tidak dapat diubah (seperti keturunan atau genetik, jenis kelamin, dan umur) dan faktor risiko yang dapat diubah seperti kegemukan atau obesitas, kurang olahraga atau aktivitas fisik, merokok, stres, konsumsi alkohol dan konsumsi garam. (Sarumaha & dkk, 2018). Hipertensi meningkat seiring dengan penambahan usia, dan pria memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Obesitas juga dapat meningkatkan kejadian hipertensi, hal ini disebabkan lemak dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah secara bertahap. Asupan garam yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran kelebihan dari hormon natriouretik yang secara tidak langsung akan meningkatkan tekanan darah. Asupan garam antara 5-15 gram perhari juga dapat meningkatkan prevalensi hipertensi sebesar 15-20%, Kebiasaan merokok berpengaruh dalam meningkatkan resiko hipertensi walaupun mekanisme timbulnya hipertensi belum diketahui secara pasti. (Pramana, 2016).

Dampak dari hipertensi bila tidak segera diatasi dapat mengakibatkan kelainan yang fatal. Kelainan itu misalnya, kelainan pembuluh darah, jantung (kardiovaskuler) dan gangguan ginjal, bahkan pecahnya pembuluh darah kapiler di otak atau lebih biasa disebut dengan stroke dan berakhir dengan kematian. Hipertensi dapat dikendalikan dengan pengobatan farmakologi dan

nonfarmakologi. Pengobatan farmakologi merupakan pengobatan menggunakan obat anti hipertensi untuk menurunkan tekanan darah (Sarumaha, 2018).

Berdasarkan dampak Hipertensi di atas sehingga hipertensi dapat dicegah dan dikontrol dengan membudayakan perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat antara lain seperti mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang yang memenuhi kebutuhan nutrisi dengan unsur kaya serat, rendah lemak dan rendah natrium (kurang dari 6 gr natrium perhari), berolahraga secara teratur, istirahat yang cukup, berpikir positif, tidak merokok, dan tidak mengonsumsi alkohol karena rokok dan alkohol dapat meningkatkan resiko hipertensi.

Menurut data World Health Organization (WHO) menunjukkan di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 24,4% penduduk dunia mengidap penyakit hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Angka ini kemungkinan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 berada di Negara maju dan 639 sisanya berada di Negara berkembang termasuk Indonesia. Data statistik terbaru menyatakan bahwa terdapat 24,7% penduduk Asia Tenggara dan 23,3% penduduk Indonesia berusia 18 tahun ke atas mengalami hipertensi pada tahun 2014 (WHO, 2015).

Menurut data dari laporan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia terdapat jumlah 34,1%. Angka prevalensi hipertensi di Indonesia tersebut meningkat dari tahun 2013 yang mencapai 25,8% (Kemenkes, 2018).

Prevalensi kejadian hipertensi di daerah D.I Yogyakarta yaitu sebesar 26% dan menempati peringkat nomor tiga penyakit hipertensi di Indonesia (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2015). Berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit Puskesmas pada tahun 2015 penyakit hipertensi menempati peringkat kedua dalam sepuluh besar penyakit yang sering muncul di D.I Yogyakarta (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2015). Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta. Kasus hipertensi menjadi kasus penyakit tidak menular tertinggi di Kabupaten Sleman pada tahun 2017 dengan prevalensi sebesar 12.204 per 100.000 penduduk (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kalasan, Sleman Yogyakarta data pada tahun 2019 didapatkan jumlah keseluruhan kasus hipertensi dengan total 3.251 jiwa, dengan penyebaran kasus hipertensi seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 data kasus hipertensi di Kalasan

No	Nama Desa	Kasus Hipertensi
1.	Tamanmartani	725 jiwa
2.	Tirtomartani	678 jiwa
3.	Selomartani	521 jiwa
4.	Purwomartani	1327 jiwa
Total		3251 jiwa

(Sumber. Puskesmas Kalasan, 2019)

Data kasus penderita hipertensi di desa Purwomartani tersebar di berbagai dusun sebagai berikut :

Tabel 1.3 data kasus hipertensi desa purwomartani

No	Nama Dusun	Kasus Hipertensi
1.	Cupuwatu I	12 jiwa
2.	Cupuwatu II	67 jiwa
3.	Somodaran	32 jiwa
4.	Sambiroto	91 jiwa
5.	Komperta/ Bromo	46 jiwa
6.	Perumpurwo	49 jiwa
7.	Karangmojo	98 jiwa
8.	Sorogenen I	69 jiwa
9.	Sorogenen II	65 jiwa
10.	Bromanilan	85 jiwa
11.	Sanggrahan (GPA)	39 jiwa
12.	Sanggarahan / Pajaku	58 jiwa
13.	Baladan I	33 jiwa
14.	Baladan II	34 jiwa
15.	Temanggal II	51 jiwa
16.	Sidokerto	96 jiwa
17.	Bayen	60 jiwa
18.	Sambisari	54 jiwa
19.	Temanggal I	54 jiwa
20.	Tapa karagho	77 jiwa
21.	Kadirojo II	47 jiwa
22.	Kadirijo I	82 jiwa
23.	Juwangen	32 jiwa
Total		1327 jiwa

(Sumber. Puskesmas Kalasan, 2019)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 di Kalasan Desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Sleman Yogyakarta. Hasil wawancara dengan 10 responden di dapatkan bahwa program upaya dan penanggulangan hipertensi yang mereka lakukan kebanyakan bersifat kuratif sedangkan promotif maupun preventif jarang dilakukan oleh karena itu, angka kejadian hipertensi masih tetap tinggi, terdapat beberapa faktor-faktor penyebab hipertensi di Dusun Cupuwatu 2 disebabkan oleh faktor yang dapat dikontrol seperti obesitas, konsumsi lemak berlebihan, kurangnya aktivitas fisik dan faktor yang tidak dapat dikontrol seperti umur, tetapi ada juga masyarakat lainya sudah melakukan upaya pencegahan hipertensi seperti mereka terapkan dengan hidup sehat dengan tidak merokok, tidak mengkonsumsi alkohol, melakukan aktivitas fisik seperti bersepeda, bersihkan halaman rumah dan melakukan pekerjaan rumah tangga, diet seimbang tidak mengkonsumsi makanan yang asin, tinggi gula, serta dapat mengelola stres. Hal ini didukung dengan rata-rata penderita hipertensi di Dusun Cupuwatu 2 berjenis kelamin perempuan yang lebih dari 50 tahun.

Dilihat dari data tersebut sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan promosi Kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di kalasan desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Sleman Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan promosi kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di Desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Kalasan Sleman Yogyakarta ?”

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah ada Hubungan promosi kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di Desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan dalam mencegah penyakit hipertensi.
- b. Untuk mengetahui tingkat pencegahan hipertensi.

D. MANFAAT

1. Bagi peneliti

Mengetahui hubungan antara promosi kesehatan dengan mencegah penyakit hipertensi dan menambah data bahan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai bahan referensi tentang pentingnya promosi kesehatan didalam upaya pencegahan penyakit hipertensi.

3. Bagi puskesmas

Menambah informasi tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pencegahan hipertensi serta sebagai bahan pertimbangan untuk program pencegahan penyakit, dan terlebih khususnya tentang penyakit hipertensi

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian
Dea Gita Septianingsih (2018)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata.	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja puskesmas samata	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap memiliki hubungan terhadap pengendalian hipertensi dengan nilai p value yaitu $p=0.000$ ($p<0.05$) untuk tingkat pengetahuan dan nilai p value yaitu $p=0.000$ ($p<0.05$) untuk sikap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengendalian intervensi.	Perbedaannya adalah tempat penelitian dan jumlah populasinya sedangkan Persamaannya adalah jenis metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.
Zakiyatul Ulya, Asep Iskandar, Fajar Tri Asih (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajeme	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif quasi experiment dengan desain <i>pre-test</i> and <i>post-test</i> non equivalent control group. Terdapat dua kelompok,	Hasil uji Paired t-test terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi ($p = 0,000$) dibandingkan kelompok kontrol	Perbedaannya adalah lokasi penelitian hasil penelitian dan metode penelitian Persamaannya

	n Hipertensi Pada Penderita Hipertensi	yaitu kontrol dan intervensi. Kedua kelompok pre-test sebelum intervensi.	(p = 0,194). Hasil uji Independent t-test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol (p = 0,016). Pendidikan kesehatan dengan media poster efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi. Kata	adalah sasaran penelitian.
Erna Krisnawati Sarumaha, Vivi Eulis Diana (2018).	Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan	Desain penelitian yang digunakan adalah mixed method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah fenomenologi, dan Pendekatan kuantitatif menggunakan desain <i>Case Control</i> dengan memilih kasus yang menderita hipertensi pada kelompok dewasa muda dan kontrol yang tidak menderita hipertensi pada kelompok dewasa muda.	Hasil penelitian ini bahwa adanya pengaruh faktor resiko genetik,kebiasaan olahraga,mengons umsi alkohol,pengetahuan dan sikap terhadap kejadian hipertensi. Dari hasil penelitian ini disarankan UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam untuk melaksanakan program tensi gratis bagi pendertita hipertensi.	Perbedaannya adalah lokasi penelitian, hasil penelitian dan sasaran penelitian sedangkan persamaannya adalah metode penelitiannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 37 (55, 22%) responden di Dusun Cupuwatu 2 Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta menyatakan menerima informasi dari promosi kesehatan.
2. Sebanyak 45 (25,37%), responden di Dusun Cupuwatu 2 Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta tingkat pencegahan hipertensi dalam kategori Baik.
3. Tidak ada hubungan promosi kesehatan terhadap tingkat pencegahan hipertensi di Desa Purwomartani Dusun Cupuwatu 2 Kalasan Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0.099$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kalasan

Menambah dan memperkuat media promosi kesehatan terhadap pencegahan penyakit hipertensi.

2. Bagi masyarakat Dusun Cupuwatu 2

Disarankan supaya mempertahankan kebiasaan mengontrol kesehatan di puskesmas agar dapat mengetahui atau mendeteksi apakah ada hipertensi dan jika menderita hipertensi dapat diobati atau dapat mencegah terhadap anggota keluarga, serta lebih aktif mengikuti program-program kesehatan sehingga derajat kesehatan dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, e. a. (2018). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Hipertensi*. Purwokerto.
- Apriyanti, M. 2012. *Meracik Sendiri Obat dan Menu Penderita Darah Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Budiharto. (2010). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi DIY*.
- Haryani, W., & dkk. (2015). Promosi Kesehatan Gigi Meningkatkan Status kebersihan Gigi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Kesehatan*.
- Hastono. (2013). *Statistik Kesehatan*. Jakarta.
- Junaedi, dkk. 2013. *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka)
- Kemenkes (2018), *Riset Kesehatan Dasar 2018*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, R. (2013). *Aktivitas fisik, merokok, dan riwayat penyakit dasar dengan kejadian hipertensi pada kelompok usia 20-44 tahun*.
- Kemenkes, R. (2016). *Infodatin Hipertensi*.
- Krisnanda, M. Y. (2017). *Hipertensi, Laporan Penelitian*. niversitas Undayana Denpasar.
- Litaay, B. P., & dkk. (2016). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Pasien di Ruangan Penyakit Dalam RSUD Dr. M. Haulussy Ambon*. *Global Health Science*.
- Masturoh, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Kesehatan RI*. Jakarta.
- Muflihatin, A. L. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Poster Tema Lingkungan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pendas*.
- Muflihatin, S. K. (2015). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 Di RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda, Sekolah*.
- Muhammadun. 2010. *Hidup Bersama Hipertensi*. Yogyakarta: In-Books.
- Napirah, M. R., Rahman, A., Tony, A., Administrasi, P., Kesehatan, I., & Tadulako, U. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Utara Kabupaten Poso*. *Jurnal Pengembangan Kota (2016) Volume 4 No.1*
- Nigga, A. (2018). *Perilaku pencegahan hipertensi dalam program gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di wilayah kerja puskesmas*. Makasar.
- Nigga, A. (2018). *Perilaku pencegahan hipertensi dalam program gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di wilayah kerja puskesmas*. Makasar.
- Notoatmodjo S. (2010). *Imu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, A., & dkk. (2016). *Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner*. *urnal Keperawatan Padjadjaran*.

- Palmer A. 2007, *Tekanan Darah Tinggi*, Jakarta: Erlangga.
- Pramana, L.Y.D. (2016). *faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat hipertensi di wilayah kerja puskesmas demak 11. semarang*: <http://lib.unimus.ac.id>
- Sartik, T., & dkk. (2017). *faktor-Faktor Resiko dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Sarumaha. (2018). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan*. *Kesehatan*.
- Sasatroasmoro, d. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta.
- Sudibyo, S., & Rustika. (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: *Trans Info Media*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi Bandung*.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- WHO. (2015). *World Health Statistics 2015*.
- Wibowo. (2014). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rukmana, Dewi. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Kesehatan Hipertensi Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi*. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2686 6404.
- Sari, Rista Yusdianti, & Priyanti Wiwin. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Mencegah Hipertensi Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta*.
- Ilham et al (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu*. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*. 2686 6404